

THE EFFECT OF ROA, ROE, DER ON STOCK PRICES OF COMPANIES INDEXED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX DURING 2016-2019 PERIOD

PENGARUH ROA, ROE, DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERINDEKS DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2016-2019

Tiya Maryani, Heikal Muhammad Zakaria
Akuntansi-Ekonomi-Universitas Singaperbangsa Karawang
1610631030280@student.unsika.ac.id*, heikalzakaria@fe.unsika.ac.id

ABSTRAK

Didirikannya suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, ketersediaan dana merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan agar dapat beroperasi dengan baik. Penerbitan saham merupakan salah satu cara agar perusahaan mendapatkan tambahan dana dari masyarakat pemodal (Investor. Sebelum menanamkan modal seorang investor akan memprediksi tingkat risiko keuntungan maupun kerugian yang akan didapatkan dimasa yang akan datang, salah satu cara dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019. Metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, didapatkan 45 perusahaan sebagai populasi dan 16 perusahaan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,314, ROE berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,00, dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan diperoleh nilai signifikansi 0,791.

Kata Kunci: ROA, ROE, DER, Harga Saham

ABSTRACT

The establishment of a company aims to get profits, the availability of fund is one of significant factors in the activities of a company. Issuance of shares is one way for companies to get additional funds from the public investors. Before investing their capital an investor will predict the level of risk of gains and losses that will be obtained in the future, one method is analyze the company's financial statements. This research is used to determine and analyze the effect of ROA, ROE and DER on stock price in the JII index company 2016-2019 period. The method used is descriptive analysis and verification analysis. The sampling technique used purposive sampling with certain criteria, found 45 companies as population and 16 companies as research samples. Based on the results of the study found that ROA has no effect on stock prices with a significance value of 0.314, ROE has an effect on stock prices with a significance value of 0.00, and DER has no effect on stock prices with a significance value of 0.791.

Keywords: ROA, ROE, DER, stock price

Informasi artikel

Diterima: 22-08-2020
Direview: 28-09-2020
Diterbitkan: 31-10-2020

*Korespondensi
(Correspondence):
Tiya Maryani

Open access under Creative
Commons Attribution-Non
Commercial-Share A like 4.0
International Licence
(CC-BY-NC-SA)

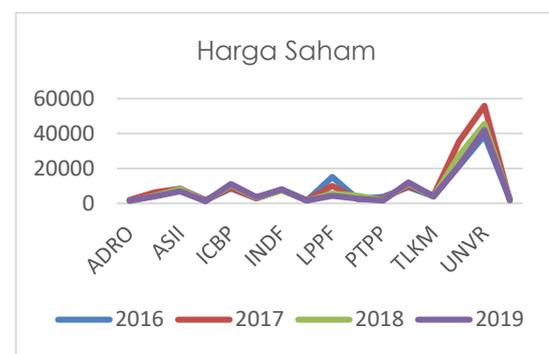


I. PENDAHULUAN

Ketersediaan dana merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Pasar modal merupakan salah satu tempat atau sarana yang dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana. Salah satu sekuritas yang dapat diperjual belikan yaitu saham. Pada saat ini BEI memiliki 3 index harga saham syariah, salah satunya yaitu JII (Jakarta Islamic Index). JII merupakan index harga saham syariah yang pertama kali aktif dibursa saham pada 3 Juli 2000, dan merupakan index dengan 30 saham yang memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar, sehingga dengan hadirnya JII bisa dijadikan sebagai sarana bagi investor terutama yang ingin menanamkan modalnya dengan berbasis syariah. Berdasarkan data yang didapat dari www.ojk.co.id perkembangan kapitalisasi index JII pada tahun 2015-2017 selalu mengalami peningkatan peminatan investor, namun pada tahun 2017 index JII mengalami penurunan peminatan sebesar 11,48%, dikutip dari www.Bisnis.com mengatakan bahwa hal ini terjadi diakibatkan terdapat 2 saham yang mengalami tingkat penurunan, yaitu pada PT Sumercon Agung yang mengalami tingkat penurunan sebesar 34,72%, dan pada PT Perusahaan Gas Negara yang mengalami penurunan sebesar 32,76%.

Dalam transaksi jual beli saham, tujuan investor yaitu untuk mendapatkan

return, namun saham sendiri memiliki karakteristik yaitu *high risk high return* dimana semakin tinggi risiko maka semakin tinggi *return* yang didapatkan, namun seiring berfluktuasinya harga saham seorang investor memiliki peluang yang sama dalam mendapatkan keuntungan maupun kerugian yang besar dalam waktu yang singkat. Seperti pada grafik dibawah menunjukkan perubahan harga saham pada perusahaan JII selama periode penelitian :



Gambar 1.
Harga Saham pada perusahaan JII periode 2016-2019

Sumber: www.idx.co.id

Diagram harga saham tersebut menunjukkan terjadinya fluktuasi harga saham selama 4 tahun terakhir baik mengalami tingkat penurunan maupun peningkatan harga saham, kecuali pada perusahaan dengan kode ICB, INCO dan SMGR yang selalu mengalami peningkatan harga saham dari tahun 2016-2019, selain itu terjadi penurunan harga saham pada perusahaan dengan kode BSDE, LPPF, dan PTPP periode 2017-2019. Dengan demikian sebelum menanamkan modalnya seorang investor harus dapat memprediksi tingkat keuntungan maupun kerugian yang akan di dapat dimasa yang akan datang. Salah satunya dengan menganalisis laporan

keuangan, dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Hery (2018) mengatakan bahwa ROA digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan aset dalam menghasilkan laba bersih, semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan. Suryawan dan Wirajaya (2017) mengatakan semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi laba yang dihasilkan, sehingga hal ini akan menarik minat investor, yang kemudian meningkatkan permintaan akan saham yang selanjutnya diikuti dengan peningkatan harga saham. Rasio profitabilitas selanjutnya yaitu ROE, rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki (Jumingan:2017), artinya semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi laba yang dihasilkan. Amalya (2018) mengatakan ROE yang tinggi memberikan indikasi bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi pada investor, sehingga ROE yang tinggi akan menarik minat investor, yang diikuti dengan peningkatan permintaan saham yang selanjutnya diikuti dengan peningkatan harga saham.

Rasio selanjutnya dalam penelitian ini yaitu rasio solvabilitas yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER), dimana rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar modal yang dimiliki yang dijamin sebagai jaminan utang (Hery, 2018) artinya

semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan. Pranjaya & Putra (2018) mengatakan DER yang tinggi akan mengakibatkan rendahnya harga saham, karena apabila perusahaan mendapatkan laba maka laba tersebut akan lebih dahulu digunakan untuk membayarkan utang dibandingkan dengan membagikan dividen, sehingga hal ini akan menurunkan minat investor dalam menanamkan modalnya, yang selanjutnya akan menurunkan permintaan saham yang diikuti dengan menurunnya harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap harga saham telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Suryawan & Wirajaya (2017) menghasilkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan index LQ45 periode 2013-2015, namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alipudin dan Oktaviani (2016) dimana hasil penelitian pada sub sektor semen bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, selanjutnya penelitian mengenai ROE terhadap harga saham telah dilakukan oleh Valantino dan Sularto (2013) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2009-2012, namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutapea (2018) menghasilkan bahwa ROE tidak

berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain yang serupa mengenai pengaruh DER terhadap harga saham telah dilakukan oleh Sondakh *et al* (2015) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham, dan penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami & Darmawan (2018) pada perusahaan manufaktur pada indeks ISSI yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 menghasilkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan adanya hasil penelitian terdahulu yang masih beragam maka peneliti tertarik kembali untuk meneliti mengenai pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Index JII periode 2016-2019. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ROA, ROE dan DER berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019, dan apakah ROA, ROE dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh ROA, ROE dan DER baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROE terhadap

harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Saham

Fahmi (2014) mengatakan bahwa saham adalah tanda bukti pertertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Harga Saham

Jogiyanto (2012) mengatakan bahwa harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Rasio Keuangan

Hery (2018) rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Hery (2018) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktivitas bisnisnya. *Return On Asset* (ROA) adalah bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan aset dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2018).

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar ekuitas berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2018)

Rasio Solvabilitas

Hery (2018) mengatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas dimana rasio ini merupakan rasio perbandingan antara utang dengan modal. Rasio ini digunakan untuk melihat perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang dimiliki perusahaan (Hery, 2018).

Pengaruh ROA terhadap harga saham

Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset yang dimilikinya, artinya semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki maka semakin tinggi laba yang akan dihasilkan perusahaan. Laba yang tinggi akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, sehingga peningkatan nilai ROA akan berdampak pada peningkatan laba yang diikuti dengan peningkatan permintaan saham, yang selanjutnya diikuti dengan peningkatan harga saham.

Pengaruh ROE terhadap harga saham

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang

dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE menandakan semakin tinggi laba yang dihasilkan atas pengelolaan ekuitas yang dimiliki, termasuk ekuitas yang ditanam oleh seorang investor. Dengan demikian meningkatnya nilai ROE menandakan perusahaan mampu mengelola ekuitas dengan baik dan efisien, sehingga laba perusahaan akan meningkat dan menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi pada investor. Nilai ROE yang tinggi akan diikuti dengan laba yang tinggi, yang selanjutnya akan menarik minat investor, dan meningkatkan permintaan saham yang diikuti dengan peningkatan harga saham.

Pengaruh DER terhadap harga saham

Debt to equity ratio merupakan rasio perbandingan total utang dengan modal, dimana rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan yang digunakan sebagai jaminan utang pada kreditur. Nilai DER yang tinggi menandakan perusahaan memiliki utang yang tinggi, sehingga apabila perusahaan mendapatkan laba atas pengelolaan utangnya maka laba tersebut akan lebih dulu digunakan untuk membayarkan utangnya kepada kreditur, dibandingkan dengan membagi dividen. Hal ini akan menurunkan minat investor dalam menanamkan modalnya, yang selanjutnya diikuti dengan penurunan permintaan akan saham dan diikuti dengan penurunan harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dimana data yang didapat hasil pengumpulan dari laporan keuangan perusahaan. populasi dala penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang masuk kedalam index JII periode penelitian, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama periode 2016-2019,
2. Perusahaan masuk kedalam Index JII periode 2016-2019,
3. Perusahaan konsisten masuk kedalam Index JII periode 2016-2019.

Dari kriteria tersebut di dapat 16 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Definisi Oprasional

Berdasarkan rumusan masalah didapatkan variabel-variabel daalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Independen (ROA, ROE dan DER),
2. Variabel Dependen (Harga Saham)

Tabel 1.
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
ROA	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
ROE	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
DER	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Harga Saham	Close Price	Rasio

Sumber : Dikaji dari berbagai sumber,2020

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Di mana analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan persamaan

sebagai berikut : $Y = a + \beta_1.X_1, \beta_2.X_2, \beta_3.X_3 + \epsilon$

Keterangan :

Y = Harga Saham, a = Kontanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = DER

ϵ = Eror Term

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis digunakan untuk melihat kebenaran atas dugaan hipotesis sementara, dalam penelitian ini dilakukan Uji t statistik dimana digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji f statistik digunakan untuk melihat apakah variabel independen (ROA, ROE dan DER) secara bersamaan (simultan) mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham. Dalam penelitian ini terdapat variabel Indepen (ROA, ROE dan DER), dan variabel dependen (Harga Saham).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan JII periode 2016-2019 maka digunakan uji analisis regresi linier berganda, pengujian regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan software SPSS 20:

Berdasarkan gambar data diatas, diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	(Constant)	3133,958	1570,389				1,996
ROA	-225,878	222,505	-.207	-1,015	,314	,162	6,160
ROE	319,349	78,388	,935	4,074	,000	,129	7,778
DER	4,316	16,235	,029	,266	,791	,585	1,710

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = 3133,958 - 225,887ROA + 319,349ROE + 4,316DER + \epsilon$$

Berdasarkan hasil gambar di atas didapat nilai *constant*a sebesar 3133,958 artinya bahwa apabila variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen (0) maka variabel dependen atau harga saham bernilai 3133,958. Koefisien variabel ROA bernilai negatif artinya ada hubungan tidak searah antara ROA dengan harga saham. Dan untuk variabel ROE dan DER memiliki hasil koefisien bernilai positif yang artinya ada hubungan searah antara ROE dan DER terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis

Uji t statistik

Uji t statistik digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian SPSS untuk uji t statistik:

Tabel 3.
Hasil Uji t Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3133,958	1570,389		1,996	,051
ROA	-225,878	222,505	-.207	-1,015	,314
ROE	319,349	78,388	,935	4,074	,000
DER	4,316	16,235	,029	,266	,791

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil pengujian pada gambar 3 dapat diketahui bahwa Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel ROA, ROE, dan DER sebagai Berikut:

Pengaruh ROA terhadap harga sagam

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel ROA diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $-1,015 < t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai signifikansi $0,314 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019. Artinya peningkatan atau penurunan nilai ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan index JII, hal ini dikarenakan perusahaan yang masuk kedalam index JII merupakan perusahaan berbasis syariah, artinya perusahaan memiliki keterbatasan dalam penghasilan pendapatan, seperti pendapatan bunga ataupun pendapatan tidak halal lainnya. Dengan demikian investor tidak cukup jika hanya memperhatikan faktor internal saja, termasuk ROA. sebelum menanamkan modalnya investor akan melihat faktor eksternal serta kondisi pasar, dengan demikian nilai ROA bukan salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam menanamkan modalnya, sehingga tidak

ada pengaruh ROA terhadap harga saham.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019 dengan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,074 > t_{tabel} sebesar 2,000 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, dimana semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin tinggi pula harga saham, begitu pun sebaliknya semakin rendah nilai ROE maka akan semakin rendah harga saham. ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara total laba bersih dengan total modal yang dimiliki, artinya semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan atas pengelolaan modal suatu perusahaan, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik dan efisien termasuk modal yang ditanam oleh seorang investor. Perusahaan yang masuk kedalam index JII merupakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, hal ini apabila ditunjang dengan nilai ROE yang tinggi maka akan memberikan tingkat kepercayaan yang lebih besar bagi investor dan memberikan pandangan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan akan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi, sehingga akan

meningkatkan kepercayaan investor yang selanjutnya diikuti dengan peningkatan permintaan saham yang kemudian meningkatkan harga saham.

Pengaruh DER terhadap harga saham

DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019 dengan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,266 < t_{tabel} sebesar 2,000 dan nilai dihasilkan nilai signifikansi 0,791 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menduga bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham tidak terbukti. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pandangan mengenai nilai DER dikalangan investor. Selain itu perusahaan yang masuk kedalam index JII merupakan perusahaan berbasis syariah, artinya perusahaan memiliki kriteria khusus dalam rasio utang, dimana utang berbasis bunga yang dimiliki perusahaan jumlahnya harus lebih kecil dibandingkan dengan modal yang dimiliki, dengan begitu hutang berbasis bunga yang dimiliki perusahaan akan lebih terkendali, sehingga kondisi ini akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan yang masuk kedalam index JII, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya nilai DER yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya, termasuk dalam meningkatkan atau menurunkan harga saham. Sehingga tidak ada pengaruh DER terhadap harga saham.

Uji F statistik

Uji f statistik digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh dari seluruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistik untuk uji f:

Tabel 4.
Hasil Uji F Statistik

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	5011593736,9	3	1670531245,6	29,249	,000 ^b
Regression	56		52		
Residual	3426890661,4	60	57114844,358		
Total	8438484398,4	63			
	38				

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

Berdasarkan hasil pengujian SPSS 20 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $29,249 > F_{table} 2,76$ dan signifikansi uji F sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh ROA, ROE dan DER secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016-2019. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa pengaruh dari ketiga variable yaitu ROA, ROE dan DER secara bersamaan (simultan) dapat merubah harga saham suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan kesesuaian pernyataan mengenai rasio keuangan yang digunakan dalam memprediksi tingkat *return* dan harga saham. Karena sebelum menanamkan modalnya seorang investor akan mempertimbangkan mengenai kondisi perusahaan, salah satunya informasi mengenai rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas, dalam penelitian ini rasio profitabilitas di proksikan oleh *return on asset*, dan *return on equity*, dan rasio solvabilitas di proksikan oleh *debt to equity ratio*, dimana rasio

tersebut secara bersamaan (simultan) dapat mempengaruhi harga saham dengan tingkat pengaruh (R^2) sebesar 59,4%. Dari hasil tersebut maka ketiga variabel independen tersebut yaitu *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* dapat dijadikan informasi bagi para investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t untuk H_1 diperoleh bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019, dengan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $-1,015 < t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai signifikansi $0,314 > 0,05$.
2. Dan berdasarkan hasil uji t untuk H_2 diperoleh bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $4,074 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji t untuk H_3 diperoleh bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan index JII periode 2016-2019, dengan diperoleh hasil

t_{hitung} sebesar 0,266 < t_{tabel} sebesar 2,000 dan nilai signifikansi 0,791 > 0,05.

4. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan (uji F) untuk H_4 diperoleh bahwa secara Bersama-sama ROA, ROE, dan DER pada perusahaan index JII periode 2016-2019, dengan tingkat pengaruh (R^2) sebesar 59,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, A. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1–22.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181.
- Fahmi, I. (2014). manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal. In *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (p. 606).
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jogiyanto Jumingan. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondakh, F., Tommy, P., Mangantar, M., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). Current ratio current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity pengaruhnya terhadap harga saham pada indeKS LQ 45 di BEI periode 2010-2014. *Jurnal EMBA*, 3(2), 749-756.
- Sularto, R. V. L. (2013). Pengaruh return on asset (roa), current ratio (cr), return on equity (roe), debt to equity ratio (der), dan earning per share (eps) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. *Jurnal Elektronik*, 5, 195–202.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218.
- Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on assets pada harga saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 1317–1345.